

**PELAKSANAAN LAYANAN RESPONSIF
DENGAN TEKNIK *BEHAVIORAL CONTRACT*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING
DI SMP NEGERI 3 KATIBUNG**

SKRIPSI

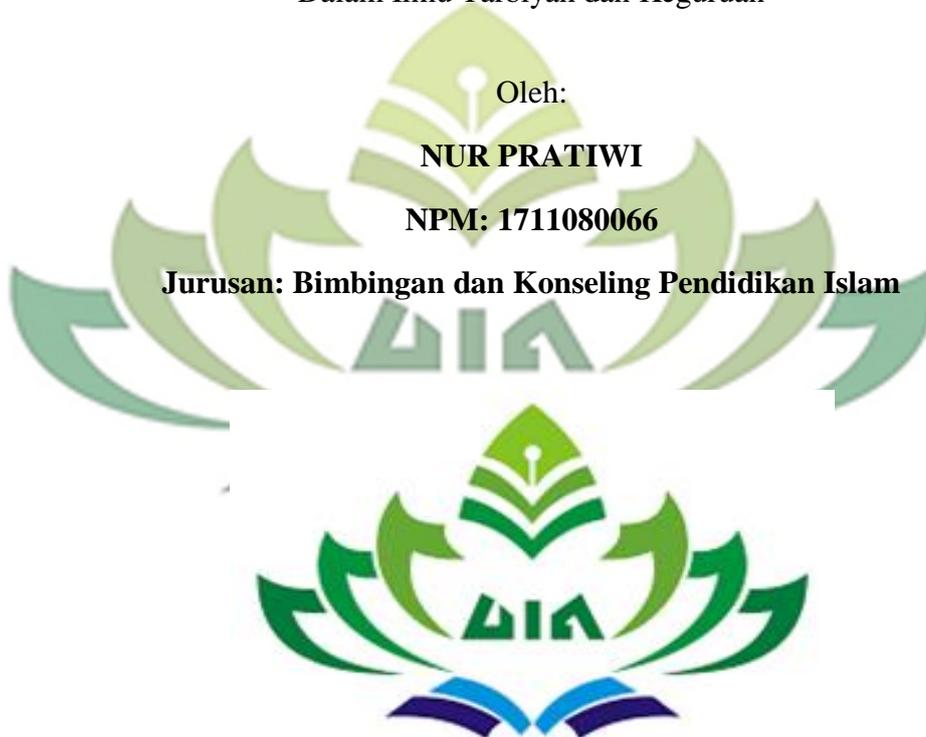
Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NUR PRATIWI

NPM: 1711080066

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H/2022

**PELAKSANAAN LAYANAN RESPONSIF
DENGAN TEKNIK *BEHAVIORAL CONTRACT*
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN DARING
DI SMP NEGERI 3 KATIBUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

NUR PRATIWI

NPM: 1711080066

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd

Pembimbing II: Mega Aria Monica, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H/2022

ABSTRAK

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kurangnya kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik tidak mudah dicapai, karena terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik tidak disiplin dalam pembelajaran daring. Faktor tersebut adalah kurangnya minat belajar pada peserta didik terhadap mata pelajaran yang sedang berlangsung, kesiapan akan memulai daring, dan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik di SMP Negeri 3 Katibung. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik. Sampel penelitian berjumlah 10 peserta didik kelas VIII dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik di SMP Negeri 3 Katibung telah dilaksanakan dengan baik dan terdapat perubahan pada peserta didik terlihat dari keaktifan dalam mengikuti kelas online dan catatan buku kasus yang tidak lagi malas dalam belajar.

Kata kunci: *Behavioral Contract*, Kedisiplinan Belajar, Layanan Responsif

ABSTRACT

The background of the problem in this research is about the lack of learning discipline in online learning for students. In an effort to improve learning discipline in online learning, students are not easy to achieve, because there are many factors that can affect undisciplined students in online learning. These factors are the lack of interest in learning in students regarding ongoing subjects, readiness to start online, and the environment.

Based on these problems, the researchers conducted research by implementing responsive services with behavioral contract techniques in improving learning discipline in online learning for students at SMP Negeri 3 Katibung. The purpose of this research is to find out how to implement responsive services with behavioral contract techniques in improving student discipline in online learning. The research sample amounted to 10 students of and the method used in this study was to use a qualitative descriptive research design through data collection techniques using triangulation, namely observation, interviews and documentation.

The results of this study state that the implementation of responsive services with behavioral contract techniques in improving learning discipline in online learning for students at SMP Negeri 3 Katibung has been carried out well and there are changes in students seen from activeness in participating in online classes and case book notes. no longer lazy in learning.

Keywords: *Behavioral Contract, Learning Discipline, Responsive Service*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Pratiwi

NPM : 1711080066

Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Februari 2022

Penulis,


Nur Pratiwi
1711080066



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721)703260

PERSETUJUAN

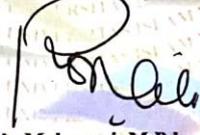
Judul Skripsi : Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract*
Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada
Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung
Nama : Nur Pratiwi
NPM : 1711080066
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqsyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

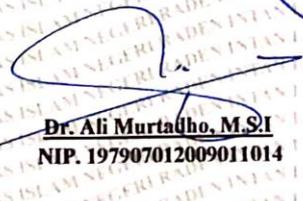
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Laila Maharani, M.Pd.
NIP. 19670115 199303 2 001


Mega Aria Monica, M.Pd
NIP.

Mengetahui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam


Dr. Ali Murtafho, M.S.I
NIP. 197907012009011014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: *Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung. Disusun oleh: Nur Pratiwi, NPM : 1711080066, Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Telah diujikan pada hari/tanggal: Selasa, 05 April 2022.

TIM MUNAQSYAH

Ketua : Dr. Ali Murtadho, M.S.I (.....)

Sekretaris : Indah Fajriani, M.Psi., Psikolog (.....)

Penguji Utama : Andi Thahir, S.Psi., M.A., Ed.D (.....)

Penguji Pembimbing I : Dr. Laila Maharani, M.Pd (.....)

Penguji Pembimbing II : Mega Aria Monica, M.Pd (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nurva Dianna, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَالْعَصْرِ ۱ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۲ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ
وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ۳

“Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar rugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran”¹ (Q.S. Al’Asr: 1-3)



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Darussunah, 2002) 597

PERSEMBAHAN

Teriring doa dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Untuk kedua orang tua tercinta Bapak Punjul dan Ibu Wasilah yang sangat saya sayangi dan cintai dan tidak henti-hentinya selalu mendoakan keberhasilan untuk anak-anaknya, selalu membimbing, dan memberikan kasih sayang kepada peneliti, sehingga peneliti selalu bersemangat dalam menjalani kehidupan.
2. Untuk kedua adikku Jalu Patriya dan Rido Satriya, dan keluarga besar dari bapak Bani Rusdi yaitu Bapak Rusdi (Alm) dan Ibu Santi (Alm), keluarga besar dari Ibu Bani Khudori yaitu Bapak Khudori (Alm) dan Ibu Admini terima kasih karena telah memberikan doa serta dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Nur Pratiwi lahir pada tanggal 15 Maret 1999 di Desa Trans Tanjungan, Kec. Katibung, Kabupaten Lampung Selatan yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, yang terlahir dari pasangan Bapak Punjul dan Ibu Wasilah.

Pendidikan formal yang ditempuh oleh peneliti pendidikan SD dari tahun 2005-2011 di SDN 1 Trans Tanjungan sebelumnya sempat pindah ke pulau Jawa dan menempuh pendidikan selama satu tahun kelas 3 di SDN 05 Nusawungu, pendidikan SMP yang ditempuh dari tahun 2011-2014 di SMP 17.3 Katibung, selanjutnya melanjutkan pendidikan SMA dari tahun 2014-2017 di SMA Negeri 1 Sidomulyo dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam melalui jalur SPAN-PTKIN. Pada tahun 2019/2020 peneliti menjabat sebagai bendahara UKM Rumah Tari BK UKM yang ada di prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Peneliti mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) dari bulan Juli-Agustus di desa Trans Tanjungan, Kec. Katibung, Kabupaten Lampung Selatan pada tahun 2020, dan ditahun yang sama penulis pada bulan Oktober-November penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Al-Muhajirin panjang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung”**.

Sholawat serta salam diperuntukkan kepada nabi Muhammad Saw para sahabat keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajarannya agama-Nya peneliti menyusun skripsi ini sebagai dari bagian tugas untuk menyelesaikan S1 dalam ilmu pendidikan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dan berbagai pihak serta tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Indah Fajriani, M.Psi.,Psikolog selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

4. Dr. Laila Maharani, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar, tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Mega Aria Monica, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan dan membimbing peneliti dengan sabar tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Seluruh jajaran Civitas Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
8. Eko Sulistyowati, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Katibung yang telah memberikan izin sekaligus fasilitas yang ada untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
9. Elny Budiana, S.Pd selaku Guru Bimbingan dan Konseling yang telah banyak membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
10. Keluarga besar dari kedua orang tua saya yang telah mendoakan dan mendukung dalam bentuk apapun dalam setiap harinya.
11. Teman-teman kelas BKPI kelas E serta teman-teman BKPI angkatan 2017 serta teman-teman organisasi Rumah Tari BK.
12. Almamaterku UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Bandar Lampung, 3 Februari
2022

Penulis



Nur Pratiwi
1711080066



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	20
I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Layanan Responsif.....	29
1. Pengertian Layanan Responsif.....	29
2. Tujuan Layanan Responsif	29
3. Fokus Pengembangan Layanan Responsif	30
4. Strategi Layanan Responsif	30
5. Aspek-aspek Layanan Responsif	31
B. Teknik <i>Behavioral Contract</i>	31
1. Pengertian <i>Behavioral Contract</i>	31
2. Komponen-komponen <i>Behavioral Contract</i>	33
3. Syarat-syarat <i>Behavioral Contract</i>	33

4.	Karakteristik <i>Behavioral Contract</i>	34
5.	Manfaat <i>Behavioral Contract</i>	34
6.	Tahap-tahap <i>Behavioral Contract</i>	35
7.	Kelebihan dan Kekurangan <i>Behavioral Contract</i>	35
C.	Kedisiplinan Belajar.....	36
1.	Pengertian Kedisiplinan Belajar	36
2.	Manfaat Kedisiplinan Belajar	36
3.	Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar	37
4.	Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar	37
BAB III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	38
A.	Gambaran Umum Objek.....	38
1.	Profil Sekolah	38
2.	Letak Geografis dan Demografis SMP Negeri 3 Katibung.	39
3.	Potret Sekolah	40
4.	Visi dan Misi SMP Negeri 3 Katibung.....	41
5.	Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Katibung	41
6.	Data Pendidik	42
B.	Deskripsi Data Penelitian	44
BAB IV	ANALISIS PENELITIAN	45
A.	Analisis Data Penelitian.....	45
B.	Temuan Penelitian	62
BAB V	PENUTUP	69
A.	Kesimpulan.....	69
B.	Rekomendasi	70
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Awal Kedisiplinan Belajar	6
2. Jumlah Semua Guru	42
3. Jumlah Setiap Mata Pelajaran	43
4. Jumlah Pegawai.....	43
5. Jenis Tugas.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Rencana Program Layanan (RPL)

Lampiran 4: Catatan Kasus Peserta Didik

Lampiran 5: Surat Permohonan Mengadakan Penelitian

Lampiran 6: Surat Balasan Penelitian

Lampiran 7: Kartu Bimbingan

Lampiran 8: Kontrak Prilaku

Lampiran 9: Dokumentasi



BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah Strategi Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.²

Mengenai hal tersebut maka yang dimaksud pelaksanaan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung tahun pelajaran 2021/2022.

² Heru Hermawan, Gantina Komalasari, Wirda Hanim, *Strategi layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Harga Diri Siswa*, Bimbingan Konseling Indonesia, Vol. 4, No. 2, (2019): 67.

2. Teknik *Behavioral Contract*

Behavioral contract adalah suatu teknik terapi *behavior* yang didalamnya konseli dan konselor sepakat akan tingkah laku spesifik dan strategis penguatan spesifik tersedia, konseli mengambil tanggung jawab dalam pengelolaan tingkah laku dan pengelolaan diri.³

3. Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin, Disiplin belajar adalah suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian sikap dan perilaku pribadi atau kelompok yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Dalam hal ini peneliti meneliti tentang kedisiplinan waktu pada peserta didik.⁴

4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran adalah suatu rangkaian peristiwa yang kompleks dan sistematis. Daring adalah singkatan dari “dalam jaringan” sebagai pengganti kata *online* yang bermakna tersambung kedalam jaringan internet. Jadi, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan

³ Mapiare A.T Andi, *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi* (Jakarta: Grafindo Persada Raja, 2006), 65

⁴ Moenir, *Masalah-masalah Dalam Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2010), 36

pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui aplikasi yang tersedia.⁵

Jadi yang penulis maksud dari judul skripsi tentang Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung adalah untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan dalam meningkatkan kedisiplinan waktu belajar pada peserta didik melalui layanan responsif dengan teknik *behavioral contract*.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Peserta didik memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bangsa dan negara karena peserta didik merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat membantu dan berkarya bagi negara, anak-anak yang terdidik, disiplin dan berkualitas secara intelektual, mental dan spiritual maupun berkompeten dalam menjalankan kelangsungan hidup bangsa dan bernegara, sehingga martabat bangsa dapat terjamin.

Masalah yang ada pada peserta didik tidak boleh dibiarkan begitu saja, dengan demikian perlu adanya bimbingan dan konseling disamping kegiatan belajar mengajar. Dalam tugas pelayanan yang luas, bimbingan dan konseling di sekolah adalah layanan untuk semua peserta didik yang mengacu pada

⁵ Ratna Tiharita Setiawardhani, *Pembelajaran Elektronik (E-Learning) dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreatifitas Belajar Siswa*, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi, Vol: 1, No: 2, (2020): 34, DOI

keseluruhan perkembangan mereka, yang meliputi keempat dimensi kemanusiaannya dalam rangka mewujudkan manusia seutuhnya.⁶

Sejak adanya wabah *Covid-19* yang mempengaruhi masyarakat serta peserta didik dalam pembelajaran, yang mempunyai dampak yang sangat luar biasa untuk diseluruh dunia, sehingga banyak sekolah, kantor dan instansi pemerintahan yang tutup selama pandemi, sehingga berdampak buruk khususnya pada kondisi pendidikan. Sejak surat keputusan dari menteri pendidikan mengenai upaya pencegahan dan penyebaran *Covid-19* maka kegiatan pembelajaran dihentikan sementara waktu, maka kegiatan pendidikan mengalami *lockdown*.

Sistem pembelajaran yang dilakukan oleh pihak sekolah agar peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran maka pihak sekolah melakukan pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan sebuah aplikasi pembelajaran daring yang memberikan ruang interaksi secara langsung antara guru dan peserta didik tanpa harus bertemu langsung.

Guru dan peserta didik bahkan orang tua diharapkan beradaptasi secara cepat dengan menggunakan metode yang digunakan saat ini. Di tengah situasi ini pembelajaran daring memang harus dilakukan dan menjadi solusi yang paling tepat untuk dilakukan dalam proses pembelajaran.

⁶ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: PT Rina Cipta, 2013), 12

Dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 9 Allah SWT berfirman:

أَمْ مَنْ هُوَ قُنُوتٌ أَوْ نَاءُ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ فَلَنْ يَسْتَوِيَ الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۙ

Artinya: *(apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhan-Nya? Katakanlah “apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.*

Berdasarkan Al-Qur'an surat Az-Zumar diatas Allah SWT berfirman, bahwa belajar itu sangat penting karena peserta didik mempunyai tujuan yaitu dari hal yang mereka belum ketahui menjadi mereka ketahui. Hal itu dilakukan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara maksimal. Banyak sekali peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Hal tersebut diperlukan sebagai dasar dan pedoman dalam mengatur segala hal baik sistem kerja maupun hubungan antar personil sekolah. Tata tertib dibuat untuk dijalankan dan dipatuhi oleh semua pihak sekolah, baik kepala sekolah, guru dan staf tata usaha maupun peserta didik. Jika tata tertib dilanggar maka akan ada sanksi atau hukuman yang diberikan.

Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap individu.

Menurut Daryanto, membagi empat kedisiplinan belajar, yaitu: 1). Ketaatan terhadap tata tertib sekolah, 2). Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, 3). Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, dan 4). Disiplin belajar dirumah.⁷

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Katibung, berikut data kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung:

Tabel 1
Data Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Kelas VIII
Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022

NO	NAMA	INDIKATOR			
		1	2	3	4
1	AJ	-	-	-	-
2	AM	-	-	-	-
3	AAJ	-	-	-	-
4	ALRI	-	-	-	-
5	DY	✓	-	-	-
6	FF	✓	-	-	-
7	KS	-	-	-	-
8	PA	✓	-	-	-
9	R	-	-	-	-
10	SS	✓	-	-	-

Sumber: Dokumentasi Data Kasus Peserta Didik Kelas VIII SMPN 3 Katibung

Keterangan Indikator:

1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
2. Ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah
3. Melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab
4. Disiplin belajar dirumah⁸

Indikator diatas memang bukan dilaksanakan pada saat pandemi namun, indikator tersebut bisa digunakan pada saat pembelajaran daring. Pada *point*

⁷ Daryanto, *Strategi dan Tahap Mengajar*, (Bandung: CV Yrana Widya, 2013). 141.

⁸ Daryanto, *Strategi dan Tahap Mengajar*, (Bandung: CV Yrana Widya, 2013). 141

pertama ketaatan terhadap tata tertib sekolah disini adalah tertib pada saat dilaksanakannya pembelajaran daring, pada saat kelas *online* menggunakan seragam sekolah, pada saat luring memakai masker, memakai sepatu, dan menggunakan seragam yang lengkap dan sopan.

Pada *point* kedua ketaatan terhadap kegiatan sekolah ini yang dimaksud adalah peserta didik mengikuti pembelajaran daring dengan baik, seperti masuk kelas secara online, absen pada saat luring dilaksanakan. Pada *point* ketiga melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya maksudnya disini adalah peserta didik mengumpulkan tugasnya sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada *point* keempat, disiplin belajar dirumah maksudnya disini adalah, peserta didik yang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada saat belajar secara *online*.

Hasil wawancara pada tanggal 10 September 2021 dengan ibu Selvi Ananda Siringo Ringo, S.Pd. sebagai wali kelas VIII:

“Ada beberapa peserta didik di kelas VIII yang sulit dalam kedisiplinan waktu belajar, ada beberapa faktor yang membuat mereka kesulitan dalam kedisiplinan waktu belajar, seperti terlalu asik dengan bermain *game*, tidak bisa membagi waktu antara bermain dan belajar, dari situ lah peserta didik tidak disiplin dalam waktu belajar maka peserta didik tidak hadir pada kelas *online*, tidak mengerjakan tugas, tata tertib di sekolah diabaikan, bahkan pada saat mengumpulkan tugas peserta didik ada saja yang tidak tepat waktu walaupun sudah diberikan tenggang waktu yang cukup banyak.⁹”

Hal yang sama juga dari hasil wawancara dengan peserta didik yang berinisial AM:

“Iya bu saya sering tidak masuk dalam kelas *online* karena saya malas bu, terkadang terlalu asik bermain *game* jadi lupa bu, kalo untuk mengerjakan tugas

⁹ Wali Kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung, *Wawancara*, tanggal 10 September 2021

itu bu tergantung dengan mata pelajarannya bu kalo mata pelajarannya yang saya suka iya saya kerjakan kalau tidak iya tidak bu”.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan peserta didik yang berinisial R:

“Saya tidak hadir itu karena saya terkadang belum bangun bu kalo jadwalnya pagi karena saya sering begadang, kalau mengumpulkan tugas bu kalau gak karena mau ulangan saya gak ngumpul bu, tapi terkadang saya juga tidak mengumpulkan tugas bu.”¹¹

Sama halnya dengan peserta didik yang berinisial PA:

“Saya hadir bu tapi saya hadirnya di jam-jam terakhir bu, karena memang dirumah saya susah sinyal jadi ya susah bu, terkadang keluar sendiri bu, kalau mengumpulkan tugas saya mengumpulkan bu walaupun gak tepat waktu, kalau mengerjakan tugas iya gak tepat waktu bu karena saya membantu orang tua mencari rumput.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa banyak peserta didik yang tidak disiplin dalam belajar, ketidak disiplin yang ditunjukkan berupa, tidak masuk kelas pada saat pembelajaran *online*, tidak menaati peraturan sekolah, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan tidak mengerjakan tugas.

Disiplin merupakan salah satu karakter yang paling penting yang perlu ditegakkan pada peserta didik. Sehingga dengan adanya karakter disiplin yang kuat maupun melahirkan karakter-karakter lain yang lebih baik.

Dari hasil wawancara dengan guru BK ibu Elny Budiana, S.Pd. mengatakan bahwa:

“Peserta didik ini tidak disiplin dalam waktu belajar ada beberapa faktor seperti, bermain *game*, tidak bisa membagi waktu dalam bermain, belajar dan

¹⁰ Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung, *Wawancara*, tanggal 10 September 2021.

¹¹ Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung, *Wawancara*, tanggal 10 September 2021

¹² Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung, *Wawancara*, tanggal 10 September 2021

membantu orang tua, karena disini mayoritas anak petani dan ada juga peternak jadi ada beberapa siswa yang membantu orang tuanya dalam berkebun dan mencari rumput, bahkan ada peserta didik yang rumahnya di pelosok yang membuat peserta didik terkendala dengan sinyal, dan ada peserta didik yang *handphonenya* bergantian, jadi dari faktor-faktor tersebut kedisiplinan waktu belajar mereka tidak teratur.”¹³

Dalam Al-Qur’an surat An-Nisa ayat 59 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, ta’atilah Allah dan ta’atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*

Berdasarkan Al-Qur’an surat An-Nisa diatas, Allah SWT berfirman bahwa menaati perintah pemimpin (guru) wajib bagi peserta didik di sekolah selama aturan dan perintahnya tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Untuk meningkatkan kedisiplinan waktu belajar pada peserta didik diperlukan beberapa cara atau teknik yang bervariasi dan tidak monoton. Dengan adanya layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* yang sudah diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 3 Katibung diharapkan peserta didik dapat meningkatkan waktu belajar.

Dengan meningkatkan kedisiplinan waktu belajar, guru melakukan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada peserta didik di SMP Negeri 3 Katibung. Landasan dari penggunaan teknik ini karena tingkah laku dapat dipelajari dan dapat diubah

¹³ Guru BK SMP Negeri 3 Katibung, *Wawancara*, tanggal 9 September 2021.

dengan memberikan penguatan segera setelah tingkah laku yang diharapkan muncul.

Disini guru bimbingan dan konseling membantu peserta didik dalam mengembangkan rencana untuk memperkuat perilaku adaptif atau perilaku yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik dan menghilangkan perilaku maladaptif atau perilaku yang kurang baik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan *behavioral contract*, konseli diajak membuat komitmen untuk dapat berperilaku yang sesuai (adaptif).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Layanan Responsif Dengan Teknik *Behavioral Contract* Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di SMP Negeri 3 Katibung”.

C. FOKUS DAN SUBFOKUS PENELITIAN

Mengenai fokus terkait dengan penelitian ini adalah pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Katibung.

Subfokus penelitian ini adalah:

1. Tahapan perencanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

2. Tahapan pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

D. RUMUSAN MASALAH

Pada penelitian ini, dirumuskan masalah terkait dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan perencanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Katibung?
2. Bagaimana tahapan pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Katibung?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai mengenai penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui tahapan perencanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Katibung.
2. Untuk mengetahui tahapan pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3 Katibung.

F. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu Bimbingan dan Konseling. Khususnya bagi konselor sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah serta dapat memberi pengayaan teori, khususnya yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar peserta didik di sekolah.

2. Secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dari referensi dalam melaksanakan Bimbingan dan konseling dengan teknik *Behavioral Contract* di sekolah terkait dengan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.

b. Bagi guru di sekolah

Penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi dalam memberikan bantuan kepada peserta didik untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.

G. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN

Penelitian mengenai teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada peserta didik telah dilakukan oleh beberapa penulis sebelumnya, hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang disusun oleh Rays Tri Prasetya, Arta Havilla yang berjudul “*Penerapan Konseling Kelompok Teknik Kontrak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Porong*”.

Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa secara signifikan dapat ditingkatkan dengan melalui konseling kelompok dengan teknik kontrak. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik kontrak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik kelas VIII E di SMP Negeri 2 Porong. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *one group pretest* dan *post cast design*. Objek penelitian ini adalah peserta didik sebanyak 5 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket kedisiplinan belajar dan metode analisis data menggunakan uji *Wilcoxon*.¹⁴

Perbedaannya dari uraian jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai peserta didik yang akan diteliti, dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung, namun pada penelitian diatas lebih berfokus pada penerapan konseling kelompok dengan teknik kontrak, pada penelitian yang diteliti oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Metode yang digunakan peneliti dan penulis berbeda, penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan

¹⁴ Rays Tri Prasetya, Mudhar, *Penerapan Konseling Kelompok Teknik Kontrak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porong*, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran, Vol. 38, No 1, (2021): 8, DOI

observasi, sedangkan peneliti menggunakan angket. Teknik yang digunakan oleh peneliti dan penulis berbeda.

Persamaan dari jurnal yang diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan belajar, sama-sama dilaksanakan pada masa pandemi.

2. Jurnal yang disusun oleh Madelin Makurus yang berjudul “*Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kedisiplinan waktu belajar peserta didik pada masa pandemi mengalami penurunan disiplin dalam belajar dan terlambat mengumpulkan tugas, kedisiplinan tempat belajar pada pandemi memiliki perbedaan tempat antara belajar di sekolah dan di rumah karena tempat belajar sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar, kedisiplinan norma belajar pada masa pandemi memiliki peraturan dan tata tertib yang berbeda antara di sekolah dan rumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan waktu belajar peserta didik pada masa pandemi *covid-19*, mendeskripsikan kedisiplinan tempat belajar, mendeskripsikan kedisiplinan norma belajar. Narasumber yang digunakan adalah kepala sekolah, wali kelas IV, dan peserta didik kelas IV berjumlah 32 Peserta didik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis data model *Mile and Huberman* yaitu reduksi data, *display*

data dan penarikan kesimpulan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.¹⁵

Perbedaannya dari uraian jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai peserta didik yang akan diteliti, dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung, pada penelitian yang diteliti oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *Milen and Huberman* sedangkan teknik yang digunakan oleh penulis adalah teknik *Behavioral Contract*.

Persamaan dari skripsi yang diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan belajar serta dan sama-sama dilaksanakan pada saat pandemi, dan menggunakan metode yang sama yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Jurnal yang disusun oleh Tovik Sanjaya yang berjudul "*Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung*", Tahun 2020.

¹⁵ Madelin Makurius, *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun 2020/2021*", *Vox Education*, Vol. 1, no. 02 (2020): 2, DOI

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa konseling individu dengan teknik *behavior contract* untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik telah dilaksanakan dengan baik, namun masih perlu ditingkatkan agar dapat meminimalisir peserta didik yang masih memiliki kedisiplinan rendah. Tujuan dalam penelitian ini mengenai proses konseling individu dengan teknik *behavior contract* dalam menangani peserta didik yang kurang disiplin. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Ada tiga peserta didik yang menjadi fokus penelitian untuk dilakukannya bimbingan melalui konseling individu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konseling *behavioral* dengan teknik *behavior contract* dengan harapan bisa mengubah perilaku yang tidak sesuai menjadi perilaku sesuai terhadap peraturan dan tata tertib sekolah.¹⁶

Perbedaannya dari uraian jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai peserta didik yang akan diteliti, dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung, namun pada penelitian diatas lebih berfokus pada peserta didik yang melakukan tidak disiplin, pada penelitian yang

¹⁶ Tovik Sanjaya, *Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Cobtract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung*, Tahun 2020, *Bimbingan dan Konseling*, Vol: 1, No: 2, (2020): 64 DOI.

diteliti oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh guru BK dalam mengatasi perilaku membolos.

Teknik dan layanan yang digunakan oleh penulis berbeda dengan teknik dan layanan yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan pada masa pandemi. Persamaan dari skripsi yang diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan serta menggunakan metode yang sama.

4. Jurnal yang disusun oleh Fajar Abdul Majid, Muyan Barida, Erni Hestiningrum, Ariadi Nugraha dengan judul “*Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) Pada Masa Darurat Covid-19 di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*”

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar pada peserta didik paling banyak berada dalam kategori sangat tinggi, dengan penelitian pada aspek-aspek kedisiplinan belajar yang meliputi aspek keamanan, kebersihan, ketertiban, dan keteladanan juga secara umum paling banyak berada dalam kategori sangat tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kedisiplinan belajar pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas tiga SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta sebanyak 186 peserta didik dan

sampel penelitian sebanyak 65 responden yang ditentukan dengan rumus *solvin*. Instrumen berupa kuesioner tertutup dan analisis data yang digunakan adalah analisis *univariate* dengan distribusi frekuensi menggunakan persentase.¹⁷

Perbedaannya dari uraian jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai peserta didik yang akan diteliti, dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung, namun pada penelitian diatas lebih berfokus bagaimana kedisiplinan belajar pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh, pada penelitian yang diteliti oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh guru BK dalam mengatasi perilaku membolos.

Pendekatan dan metode pengambilan data yang dilakukan oleh penulis dan peneliti berbeda. Persamaan dari skripsi yang diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan belajar, dan sama-sama dilaksanakan di masa pandemi.

5. Jurnal bimbingan dan konseling yang disusun oleh Amin Reswastiyo, Siti Rahmi yang berjudul “*Pengaruh Teknik Behavior Contract terhadap*

¹⁷ Fajar Abdul Majid, Muyan Barida, Erni Hestiningrum, Ariadi Nugraha, *Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) Pada Masa Darurat Covid-19 di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*, Bimbingan dan Konseling, Vol. 12, no. 02 (2020): 78, DOI

Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 6 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *behavior contract* dapat meningkatkan disiplin belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *behavior contract* terhadap disiplin belajar peserta didik SMPN 6 Tarakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode pengambilan datanya menggunakan metode skala, dokumentasi dan observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 212, sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 7 peserta didik yang diambil berdasarkan skala disiplin belajar dan rekomendasi dari wali kelas dan guru BK berdasarkan buku kasus sekolah.¹⁸

Perbedaannya dari uraian jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai peserta didik yang akan diteliti, dalam hal ini penulis melakukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring kelas VIII di SMP Negeri 3 Katibung, namun pada penelitian diatas lebih berfokus pada peserta didik yang disiplin belajarnya rendah, pada penelitian yang diteliti oleh penulis lebih berfokus pada bagaimana strategi yang dilaksanakan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.

¹⁸ Amin Reswastiyo, Siti Rahmi, *Pengaruh Teknik Behavior Contract terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMP N 6 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Bimbingan dan Konseling, Vol: 1, No. 1, (2019): 23, DOI

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dilakukan pada masa pandemi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan tidak di masa pandemi. Teknik, pendekatan dan metode pengambilan data yang digunakan oleh penulis dan peneliti berbeda. Persamaan dari jurnal yang diatas dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai kedisiplinan belajar.

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti lain. Peneliti terdahulu berfungsi sebagai acuan penelitian ini karena untuk memudahkan bagi peneliti untuk mengaplikasikan penelitiannya. Penelitian ini sama halnya dengan penelitian terdahulu, permasalahan yang terjadi di wilayah yang akan diteliti dan kebijakan yang sesuai untuk diterapkan di wilayah tersebut.

H. METODE PENELITIAN

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan pra penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan dalam pengambilan data, pra penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan kurang lebih satu bulan dilaksanakan pada tanggal 15 November 2021 sampai 15 Desember 2021 di SMP Negeri 3 Katibung.

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan terkait pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring di SMP Negeri 3

Katibung, tepatnya berada di Dusun Tanjung Mukti, Desa Trans Tanjungan, kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

Selanjutnya yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tentang pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring. Kemudian yang dijadikan objek penelitian yaitu peserta didik di SMP Negeri 3 Katibung.

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan atau di dalam masyarakat sebenarnya. Untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai masalah tertentu.¹⁹ Pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁰

Dalam penelitian data yang dikumpulkan bukan berupa angka melainkan berupa kata-kata ataupun gambaran. Data yang dimaksud berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Jadi dalam penelitian terdapat upaya mencatat, mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan dengan tujuan untuk mendapatkan

¹⁹ Maszuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII, 2003), 14.

²⁰ Rulan Ahmad, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2004), 15.

informasi yang berhubungan dengan keadaan yang sedang berlangsung serta kaitan antara variable-variabel yang ada.

Sesuai dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*), dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu di SMP Negeri 3 Katibung untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada pembelajaran daring.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan pendidik dalam penelitian. Sementara sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang tersebut dianggap paling tahu tentang persoalan yang akan diteliti.²¹

Sumber data dengan teknik *purposive sampling* adalah orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu guru bimbingan dan konseling, peserta didik, dan kepala sekolah adapun data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut seperti absensi dan buku kasus akan menjadi acuan atau pertimbangan terkait dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

²¹ Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 392.

1. Observasi (pengamatan)

Observasi menurut Ngalin Purwanto (dalam Basrowi) merupakan suatu teknik pengumpulan data secara sistematis mengenai tingkah laku dengan cara melihat dan mengamati individu maupun kelompok yang diteliti. Dengan pengamatan yang dilakukan secara visual maka validitas data sangat tergantung pada kemampuan observer. Pengamatan sebagai teknik pengumpulan data yang mengandalkan indra mata dan telinga, dilakukan secara terlibat dan terkendali. Pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang diteliti, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan yang bersangkutan serta tidak menyembunyikan diri.²²

Berdasarkan macam-macam observasi terdapat 2 macam yaitu observasi partisipan dan wawancara non partisipan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan yang dalam penelitiannya peneliti tidak terlibat melainkan hanya melihat dan mengamati pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah untuk mendapatkan data atau informasi yang benar dan tepat dari orang yang diwawancarai (narasumber) yang

²² Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 94-95.

terpercaya. Wawancara ini dilakukan melalui menyampaikan sejumlah pertanyaan kepada narasumber oleh pewawancara.

Berdasarkan macam-macam wawancara terdapat 3 macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur.²³ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara semi terstruktur, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Metode ini digunakan sebagai metode untuk mewawancarai langsung guru bimbingan dan konseling untuk mendapatkan data mengenai pelaksanaan layanan responsif dengan teknik *behavioral contract* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada pembelajaran daring peserta didik di SMP Negeri 3 Katibung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan peristiwa yang sudah lama atau sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang. Dokumen tulisan misalnya biografi, sejarah kehidupan, buku harian dan lain-lain. Dokumen gambar misalnya foto, sketsa dan lainnya. Sedangkan dokumen karya misalnya patung, film dan dokumen lainnya yang berbentuk karya.

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga data yang diperoleh lengkap, sah serta bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini mengambil data yang sudah ada seperti

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

indeks prestasi, pendapatan, jumlah penduduk dan lain sebagainya. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.²⁴

Adapun dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu foto-foto kegiatan pada saat penelitian serta dokumen yang berhubungan dengan kondisi objektif SMP Negeri 3 Katibung seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan warga sekolah, keadaan sarana dan prasarana, program sekolah SMP Negeri 3 Katibung dan lain-lain.

5. Metode Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen (dalam Basrowi) analisis data adalah suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, memilah dan menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif banyak sekali model analisis data yang dapat digunakan. Namun demikian, semua analisis data penelitian kualitatif biasanya mendasarkan bahwa analisis data ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data sesuai dengan

²⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158

fenomena yang terjadi. Terhadap langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data atau proses transformasi adalah kegiatan merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Melalui reduksi data akan diperoleh gambaran yang lebih jelas, sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.²⁵

2. Display data

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi (Menarik kesimpulan)

Langkah selanjutnya adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menemukan atau memahami mana data yang telah disajikan. Dalam tahapan ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 247

berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.²⁶

6. Keabsahan Data

Teknik pengujian kredibilitas data yang digunakan oleh peneliti teknik triangulasi yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber dengan berbagai cara.²⁷

Dalam penelitian ini, proses triangulasi sebagai proses penguatan bukti dari hasil catatan di lapangan observasi, wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan akurasi pada suatu penelitian.

Dapat disimpulkan bahwa teknik triangulasi diartikan sebagai perbandingan dengan menanyakan kepada orang-orang disekitar secara lisan tentang laporan tersebut guna memahami dan mengetahui permasalahan peneliti, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan kemudian hasil dari penelitian digabungkan sehingga menjadi akurat dan saling melengkapi.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 210.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h 373

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan uraian tentang uraian-uraian materi yang sesuai dengan judul penelitian

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran sekolah dalam penelitian baik profil, letak geografis sekolah, visi misi, profil sekolah, dan penyajian fakta dan data penelitian.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dan temuan-temuan yang ada saat penelitian berlangsung baik pelaksanaannya langkah-langkahnya dan pembahasan yang terjadi saat penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian selama berlangsung dan rekomendasi dari hasil kesimpulan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Layanan Responsif

1. Pengertian Layanan Responsif

Layanan responsif adalah pemberian bantuan terhadap konseling yang memiliki masalah dan memerlukan bantuan dengan segera, layanan responsif merupakan jawaban atau tanggapan yang membantu bagi peserta didik yang sedang membutuhkan solusi yang relevan dengan segera, karena jika tidak dibantu akan mengalami kesulitan dalam proses pencapaian tugas perkembangan.²⁸

Menurut Sunardi, layanan responsif adalah layanan bimbingan dan konseling yang berkaitan sebagai respon atas terjadinya suatu permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik tertentu yang memiliki (kasus) dan lebih berorientasi kepada upaya penyembuhan atau *kuratif*.²⁹

2. Tujuan Layanan Responsif

Tujuan layanan responsif adalah membantu konseli agar dapat memenuhi kebutuhan dan memecahkan masalah yang dialaminya atau membantu konseli yang mengalami hambatan, kegagalan dalam mencapai tugas-tugas perkembangan. Indikator dari kegagalan itu berupa

²⁸ Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007) 33.

²⁹ Sunardi, *Pedoman Pelaksanaan BP di SLB*, 12

ketidakmampuan untuk menyesuaikan diri atau perilaku yang bermasalah, atau malasuai (*maladjustment*).³⁰

3. Fokus Pengembangan Layanan Responsif

Fokus layanan responsif bergantung pada masalah atau kebutuhan konseli. Masalah dan kebutuhan konseli berkaitan dengan keinginan untuk memahami sesuatu hal karena dipandang penting bagi perkembangan dirinya secara positif. Kebutuhan ini seperti kebutuhan untuk memperoleh informasi antara lain tentang pemilihan karir dan program studi, sumber-sumber belajar, bahaya obat terlarang, minuman keras, narkotika, pergaulan bebas.

4. Strategi Layanan Responsif

Strategi layanan ini yang bersifat kuratif, strategi yang digunakan adalah konseling individual, konseling kelompok, dan konsultasi. Isi layanan responsif adalah bidang:

a. Bidang pendidikan

Bidang pendidikan adalah pemilihan program studi di sekolah sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan pemilihan program studi lanjutan di perguruan tinggi.

b. Bidang belajar

Bidang belajar adalah cara belajar efektif dan cara mengatasi kesulitan belajar.

c. Bidang sosial

³⁰ Ramli, Nur Hidayah, dkk, *Sumber Belajar Penunjang PLPG 2007 Mata Pelajaran/ Paket Keahlian Bimbingan dan Konseling*, Tesis, (PLPG:2017) 9.

Bidang sosial adalah cara memilih teman yang baik, cara memelihara persahabatan yang baik, dan cara pembentukan pola karir.

d. Bidang pribadi

Bidang pribadi adalah pembentukan identifikasi karir, pengenalan karakteristik dan lingkungan pekerjaan, dan pembentukan pola karier.

e. Bidang tata tertib di sekolah

Bidang tata tertib di sekolah adalah pengenalan tata tertib sekolah dan pengembangan sikap serta perilaku disiplin.

f. Bidang narkoba dan perjudian

Bidang narkoba dan perjudian adalah pengenalan bahaya penggunaan narkoba dan pencegahan terhadap bahaya narkoba.

5. Aspek-aspek Layanan Responsif

- a. Bidang pribadi
- b. Bidang sosial
- c. Bidang belajar
- d. Bidang karir³¹

B. TEKNIK *BEHAVIORAL CONTRACT*

1. Pengertian *Behavioral Contract*

Behavioral contract adalah suatu teknik terapi *behavior* yang didalamnya konseli dan konselor sepakat akan tingkah laku spesifik dan strategi penguatan spesifik tersedia, konseli mengambil tanggung jawab dalam

³¹ John McLeod, Pengantar konseling: teori dan studi kasus Alih Bahasa oleh A.K. Anwar (Jakarta: Keenam 2006) 157

pengelolaan tingkah laku dan pengelolaan diri.³² Sedangkan menurut Milten Berger *Behavioral Contract* adalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih dimana salah satu atau dua orang sepakat untuk terlibat dalam sebuah perilaku target.³³

Menurut Lutfi Fauzan *Behavior Contract* adalah perjanjian dua orang atau lebih untuk berperilaku dengan cara tertentu dan untuk menerima hadiah bagi perilaku itu. Kontrak ini menegaskan harapan dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dan konsekuensinya. Kontrak dapat menjadi alat pengukur pertukaran *reinforcement* positif antara individu yang terlibat. Strukturnya merinci siapa yang harus melakukan, apa yang dilakukan, kepada siapa dan dalam kondisi bagaimana hal itu dilakukan, serta dalam kondisi bagaimana dibatalkan.³⁴

Dari penelitian diatas menyampaikan bahwa *Behavior Contract* adalah salah satu teknik dalam *Behavior* yang melakukan perjanjian atau kontrak antara konselor dan peserta didik dengan kesepakatan yang telah disepakati sebelumnya yang bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan yang diinginkan atau kearah perubahan yang lebih baik.

2. Komponen-komponen *Behavioral Contract*

³² Mapiare A.T Andi, *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi*, (Jakarta: Grafindo Persada Raja, 2006) 64-65

³³ Erior Bredly T, *40 Teknik Yang Harus Di Ketahui Oleh Konselor*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) 405

³⁴ Fauzan, Lutfi, "Kontrak Perilaku," *Jurnal Nasional*, Vol. 2, No 2 (2009): 29

Komponen-komponen yang harus terdapat di *behavioral contract* yaitu:

- a. Mengidentifikasi perilaku yang akan dimodifikasi
- b. Mendiskusikan ide kontrak perilaku
- c. Mengembangkan kontrak dan menyodorkan kepada semua pihak yang terlibat.
- d. Garis besar prosedur tindak lanjut
- e. Menginisiasi programnya
- f. Mencatat kemajuan dan mengevaluasi hasil-hasil
- g. Memodifikasi bisa perlu.³⁵

3. Syarat-syarat *Behavioral Contract*

Syarat-syarat yang harus dijalankan saat menjalankan teknik *behavior contract* yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya batasan yang cermat mengenai masalah konseli, situasi dimana masalah itu muncul.
- b. Kesiediaan konseli untuk mencoba prosedur.
- c. Selain itu tugas yang harus mereka lakukan perlu dirinci, dan kriteria sukses disebutkan serta *reinforcement*-nya ditentukan. Jika semua itu ada, maka kontrak akan dapat dimantapkan melalui *reinforcement* yang cukup dekat dengan tugas dan kriteria yang diharapkan.³⁶

4. Karakteristik Kontrak *Behavioral Contract*

³⁵ Erior Bredly T, *40 Teknik Yang Harus Di Ketahui Oleh Konselor*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 408

³⁶ Fauzan, Lutfi, "Kontrak Perilaku," *Jurnal Nasional*, Vol. 2, No 2 (2009): 26

Karakteristik kontrak yang bagus yaitu:

- a. Kontrak harus adil, bobot sebuah *reinforcement* harus sesuai dengan tingkah laku yang diharapkan.
- b. Kontrak harus jelas, kesalahan dalam kontrak dapat mengakibatkan perbedaan pendapat, jika pemahaman yang sama tidak dapat tercapai, peserta didik bisa tidak mempercayai sistem *reinforcement* atau bahkan tidak mempercayai gurunya.
- c. Kontrak harus jujur, menurut Homme, kontrak yang jujur adalah kontrak yang segera dilakukan dan sesuai dengan isi perjanjiannya.
- d. Kalimat dalam kontrak positif
- e. Kontrak harus digunakan secara sistematis, apabila tidak diterapkan dengan sistematis dan konsisten, sistem *reinforcement* hanya akan menjadi seperti sebuah permainan tebak-tebakan bagi peserta didik.³⁷

5. Manfaat *Behavioral Contract*

Manfaat dari teknik *behavior contract* adalah:

- a. Membantu individu untuk meningkatkan perilaku yang adaptif dan menekan perilaku yang maladaptif.
- b. Membantu individu meningkatkan kedisiplinan dalam berperilaku
- c. Memberi pengetahuan kepada individu tentang perubahan perilaku dirinya sendiri.

6. Tahap-tahap *Behavioral Contract*

³⁷ Fauzan, Lutfi, "Kontrak Perilaku," *Jurnal Nasional*, Vol. 2, No 2 (2009): 24

Menurut Gantina, langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan kontrak *behavior contract* adalah:

- a. Pilih tingkah laku yang akan diubah
- b. Tentukan data awal (tingkah laku yang akan diubah)
- c. Tentukan jenis penguatan yang akan diterapkan
- d. Berikan *reinforcement* setiap kali tingkah laku yang akan ingin ditampilkan sesuai jadwal kontrak
- e. Berikan penguatan setiap saat tingkah laku yang ditampilkan menetap.³⁸

7. Kelebihan dan Kekurangan *Behavioral Contract*

a. Kelebihan

1. Pelaksanaannya yang cukup sederhana
2. Penerapannya dikombinasikan dengan beberapa pelatihan yang lain
3. Pelatihan ini dapat mengubah perilaku individu secara langsung
4. Melalui perasaan dan sikapnya
5. Disamping dapat dilaksanakan secara perorangan juga dapat dilaksanakan dalam kelompok.

b. Kekurangan

1. Meskipun sederhana namun membutuhkan waktu yang tidak sedikit, serta tergantung dari kemampuan individu itu sendiri.
2. Bagi konselor yang kurang dapat memberikan *reinforcement* dengan baik dan hati-hati, pelatihan ini kurang berjalan dengan baik.³⁹

³⁸ Fauzan, Lutfi, "Kontrak Perilaku," *Jurnal Nasional*, Vol. 2, No 2 (2009): 26-27

C. KEDISIPLINAN BELAJAR

1. Pengertian Kedisiplinan Belajar

Secara etimologi kedisiplinan belajar diambil dari kata disiplin yang berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan sekolah, tata tertib dan sebagainya.⁴⁰ Berdasarkan pengertian diatas maka disiplin belajar adalah semua bentuk tindakan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dengan kata lain orang dikatakan disiplin apabila pikiran dan tindakannya selalu didasari oleh aturan-aturan yang berlaku.

Menurut mulyasa disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang yang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.⁴¹

2. Manfaat Kedisiplinan Belajar

Manfaat kedisiplinan adalah membuat peserta didik menjadi lebih tertib dan teratur, mencegah hidup sembarangan, menghargai kepentingan orang lain, membiasakan hidup tertib di sekolah. Siswa juga dapat mengerti bahwa kedisiplinan itu sangat penting bagi masa depannya kelas. Karena dapat membangun kepribadian siswa yang kokoh dan bisa diharapkan berguna bagi semua pihak.⁴²

3. Faktor-faktor Kedisiplinan Belajar

Menurut Tu'u ada beberapa faktor kedisiplinan belajar antara lain:

³⁹ Mujursejahti, *Teknik-Teknik Behavior konseling*, 2011

⁴⁰ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 268

⁴¹ Mulyasa E, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2009), 191.

⁴² Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 244.

- a. Kesadaran diri
- b. Pengikut dan ketaatan
- c. Yang mengatur perilaku individunya
- d. Alat pendidikan
- e. Hukuman⁴³

4. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar

Menurut Syla Rimm terdapat beberapa strategi yang perlu diterapkan dalam upaya membina karakter disiplin bagi peserta didik. Antara lain:

- a. Konsisten, orang tua maupun guru harus konsisten dalam menegakkan sikap disiplin kepada peserta didik.
- b. Pujian, merupakan bentuk perhatian yang positif.
- c. Konsekuensi
- d. Aktivitas, hal tersebut merupakan prestasi belajar bagi anak dan larangan melakukan aktivitas sebagai bentuk hukuman.
- e. Hadiah materi.⁴⁴

⁴³ Tulus Tu'u, Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasmara Indonesia, 2004), 48.

⁴⁴ Syla Rimm, Mendidik dan Menerapkan Disiplin Pada Anak Prasekolah, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), 79.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Fajar Majid. Muyan Barida. Erni Hestiningrum. Ariadi Nugraha. 2020. *Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) Pada Masa Darurat Covid-19 di SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*. Bimbingan dan Konseling, Vol. 12. No. 02.
- Andi, Mapiare A.T. 2006. *Kamus Istilah Konseling Dan Terapi*. Jakarta: Grafindo Persada Raja.
- Azwar. Syaifudin. 2003. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi. Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Breadly, Erior T. 2017. *40 Teknik Yang Harus DiKetahui Oleh Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fauzan. Lutfi. 2009. "Kontrak Perilaku." *Jurnal Nasional*. Vol. 2, No 2.
- Guru BK SMP Negeri 3 Katibung. *Wawancara*. Tanggal 9 September 2021.
- Makurius, Madelin. 2020. *Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV SDN 14 Pala Kota Tahun 2020/2021*. *Vox Education*. Vol. 1. no. 02. DOI
- Masrzuki. 2003. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: Ekonesia Kampus Fakultas Ekonomi UII.
- Mujur sejahti. 2011. *Teknik-Teknik Behavior konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muntholip. *Pengaruh TTS Terhadap Kedisiplinan Siswa*. di SMU Raudhatul.
- Muslimin. 2011. *Pengaruh Konseling Kelompok*. Bandung: PT Indeks.
- Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung. *Wawancara*. Tanggal 10 September 2021.
- Prayitno. dan Erman Amti. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rina Cipta.
- Prayitno. dan Amti. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Reswastiyo, Amin. Siti Rahmi. 2019. *Pengaruh Teknik Behavior Contract terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 6 Tarakan Tahun Pelajaran 2018/2019*, Bimbingan dan Konseling. Vol: 1. No. 1.
- Riadi, Muchlisin. 2008. *Layanan Konseling kelompok*. Jakarta: Rake Sarasin.
- Rulan, Ahmad. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Sanjaya, Tovik. 2020. *Pelaksanaan Konseling Individu Menggunakan Pendekatan Behavior Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung*. Bimbingan dan Konseling. Vol: 1. No. 2.
- Soeparwoto. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. Ketut Dewa dan Kusmawati Nila. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2012. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tri Rays Prasetya. Mudhar. 2021. *Penerapan Konseling Kelompok Teknik Kontrak Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Porong*, Jurnal Penelitian dan Pembelajaran. Vol. 38. No 1.
- W. John, Creswell. 2017. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wali Kelas VIII SMP Negeri 3 Katibung. *Wawancara*. Tanggal 9 September 2